

SURVEI KONSUMEN (SK)



DESEMBER 2020

Keyakinan Konsumen Menguat



Keyakinan Konsumen

Survei Konsumen Bank Indonesia pada Desember 2020 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi menguat, mendekati zona optimis. Hal tersebut tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Desember 2020 sebesar 96,5, meningkat dari 92,0 pada bulan November 2020. Keyakinan konsumen terpantau menguat pada seluruh kategori tingkat pengeluaran dan tingkat pendidikan. Secara spasial, keyakinan konsumen membaik di 14 kota yang disurvei, dengan kenaikan tertinggi di kota Bandar Lampung, diikuti oleh DKI Jakarta dan Denpasar.



Persepsi Kondisi Ekonomi Saat Ini

Keyakinan konsumen yang membaik pada Desember 2020 didorong oleh menguatnya persepsi terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi ke depan. Persepsi terhadap kondisi ekonomi saat ini membaik didukung oleh aspek ketersediaan lapangan kerja, penghasilan, dan ketepatan waktu pembelian barang tahan lama. Sementara itu, ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan meningkat, utamanya terhadap ketersediaan lapangan kerja.

A. Keyakinan Konsumen

A1. Indeks Keyakinan Konsumen

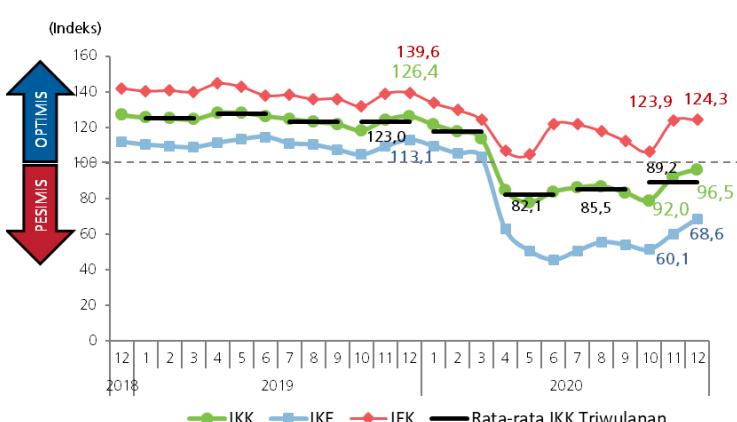
Keyakinan konsumen pada Desember 2020 menguat dari bulan sebelumnya.

Survei Konsumen Bank Indonesia Desember 2020 mengindikasikan bahwa keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi menguat, tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Desember 2020 sebesar 96,5, meningkat dibandingkan 92,0 pada bulan sebelumnya. IKK Desember 2020 yang meningkat tersebut didorong oleh menguatnya persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini maupun membaiknya ekspektasi kondisi ekonomi ke depan. Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) meningkat menjadi sebesar 68,6 dari bulan sebelumnya yang sebesar 60,1, meski masih berada pada area pesimis (<100). Sementara itu, ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan juga terpantau menguat, tercermin dari Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) Desember 2020 yang tercatat sebesar 124,3, meningkat dibandingkan 123,9 pada bulan sebelumnya (Grafik 1). Secara triwulanan, IKK pada triwulan IV-2020 sebesar 89,2, meningkat dari 85,5 pada triwulan sebelumnya..

Pada Desember 2020, IKK mengalami kenaikan pada seluruh kategori tingkat pengeluaran responden, terutama responden berpengeluaran Rp4,1 - 5 juta per bulan. Dari sisi usia, kenaikan IKK juga terjadi pada mayoritas kelompok usia, terutama responden berusia 20-30 tahun. Ditinjau secara spasial, keyakinan konsumen pada Desember 2020 tercatat meningkat di 14 kota yang menjadi cakupan pelaksanaan survei, dengan kenaikan tertinggi terjadi di Kota Bandar Lampung (10,2 poin), diikuti Jakarta (9,1 poin) dan Denpasar (9,0 poin).

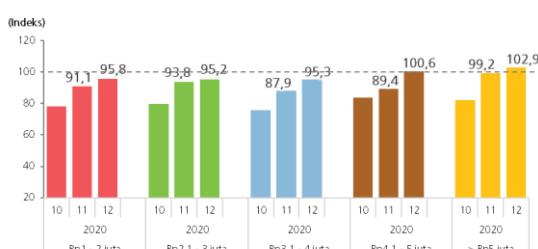
Grafik 1

Perkembangan Indeks Keyakinan Konsumen



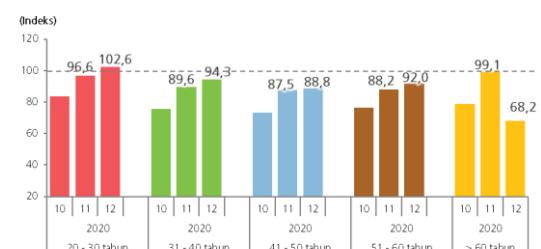
Grafik 2

IKK per Kelompok Pengeluaran



Grafik 3

IKK per Kelompok Usia



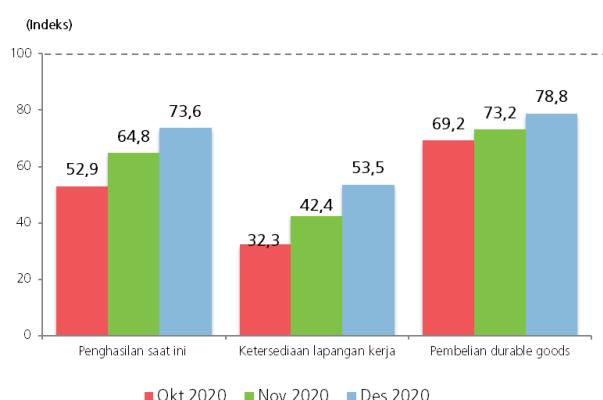
A2. Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini

Persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini menguat dari bulan sebelumnya.

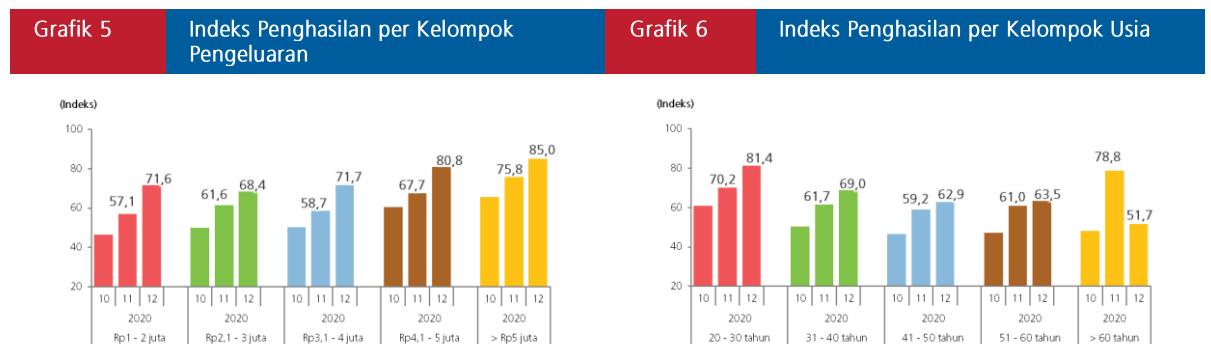
Pada Desember 2020, persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini terpantau membaik dari bulan sebelumnya meski masih dalam zona pesimis. Perkembangan program pemulihan ekonomi nasional yang berjalan lancar dan penanganan pandemi oleh pemerintah yang semakin baik dengan adanya pengadaan vaksin ditengarai mendorong penguatan persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi pada Desember 2020. Hal ini tercermin dari Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) Desember 2020 sebesar 68,6, meningkat dari 60,1 pada bulan sebelumnya. Meningkatnya IKE didorong oleh kenaikan seluruh komponen pembentuknya, terutama Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja yang naik 11,1 poin menjadi 53,5 (Grafik 4). Secara spasial, IKE terpantau menguat di 14 kota dengan kenaikan tertinggi terjadi di Jakarta (18,6 poin), diikuti Banjarmasin (14,1 poin) dan Bandung (11,7 poin).

Grafik 4

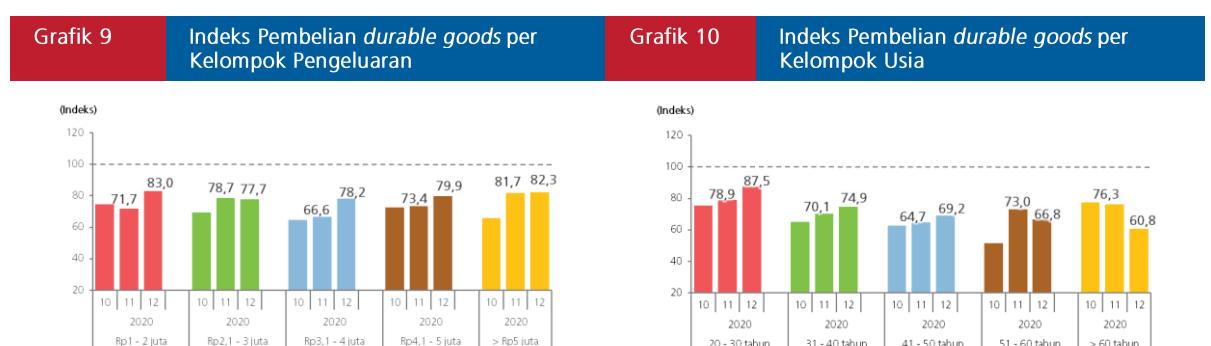
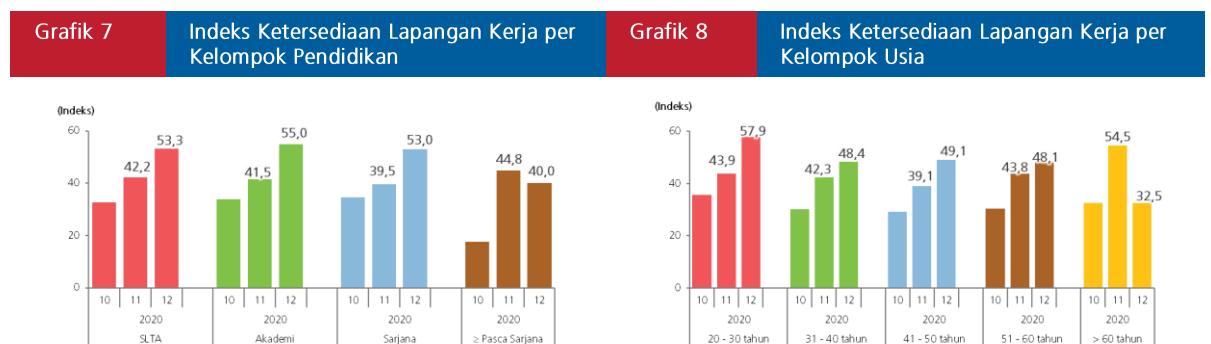
Perkembangan Komponen Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini



Peningkatan aktivitas ekonomi di berbagai daerah, serta adanya program pemulihan ekonomi nasional seperti pemberian bansos berdampak pada perbaikan penghasilan, baik yang bersifat rutin (gaji/honor) maupun omset usaha. Indeks penghasilan saat ini pada Desember 2020 mengalami peningkatan pada seluruh kategori pengeluaran, terutama pada kelompok responden dengan tingkat pengeluaran Rp1-2juta per bulan (Grafik 5). Ditinjau dari sisi usia, indeks penghasilan saat ini mengalami peningkatan pada mayoritas kategori usia, terutama pada responden berusia 20-30 tahun (Grafik 6).



Persepsi konsumen terhadap ketersediaan lapangan kerja saat ini pada Desember 2020 juga terpantau membaik, utamanya pada responden dengan tingkat pendidikan SLTA sampai dengan Sarjana (Grafik 7). Sementara di sisi usia, kenaikan indeks terjadi pada mayoritas kelompok usia, terutama responden berusia 20-30 tahun (Grafik 8).



Seiring dengan membaiknya keyakinan terhadap penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja pada Desember 2020, keyakinan konsumen untuk melakukan pembelian barang tahan lama juga membaik. Menurut responden, keyakinan untuk membeli jenis barang elektronik dan perabot rumah tangga membaik dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan indeks terjadi pada sebagian besar kelompok pengeluaran (Grafik 9). Menurut kategori usia, keyakinan untuk membeli barang tahan lama meningkat pada responden berusia 20-50 tahun (Grafik 10).

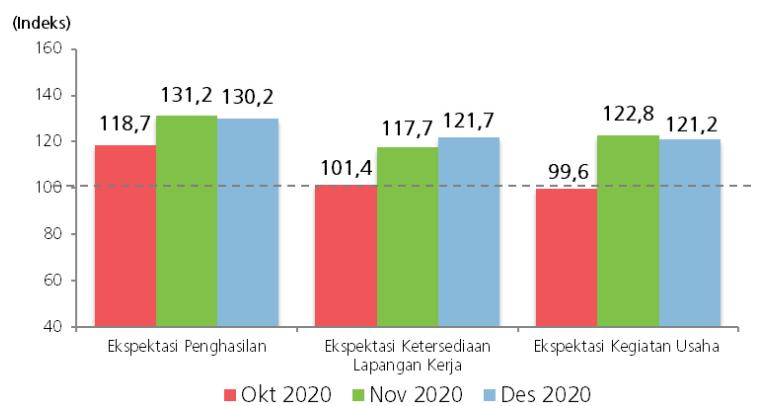
Ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan menguat dari bulan sebelumnya.

A3. Indeks Ekspektasi Konsumen

Optimisme konsumen terhadap perkiraan kondisi ekonomi 6 bulan ke depan terpantau menguat dari bulan sebelumnya. Indeks Ekspektasi Kondisi Ekonomi (IEK) Desember 2020 tercatat sebesar 124,3, meningkat dibandingkan 123,9 pada November 2020, terutama didorong oleh menguatnya ekspektasi terhadap ketersediaan lapangan kerja. Secara spasial, IEK Desember 2020 tercatat meningkat di 11 kota dengan kenaikan tertinggi di Padang (14,5 poin), diikuti Bandar Lampung (13,0 poin) dan Denpasar (12,8 poin).

Grafik 11

Perkembangan Indeks Ekspektasi Konsumen



Pada Desember 2020, responden memperkirakan adanya peningkatan ketersediaan lapangan kerja pada 6 bulan mendatang, terindikasi dari Indeks Ekspektasi Ketersediaan Lapangan Kerja Desember 2020 sebesar 121,7, meningkat dibandingkan 117,7 pada bulan sebelumnya (Grafik 11). Berdasarkan tingkat pendidikan, Indeks Ekspektasi Ketersediaan Lapangan Kerja terpantau meningkat pada seluruh kategori pendidikan, terutama responden dengan latar belakang pendidikan Pasca sarjana (Grafik 12). Di sisi usia, indeks mengalami kenaikan pada kelompok usia di bawah 60 tahun (Grafik 13).

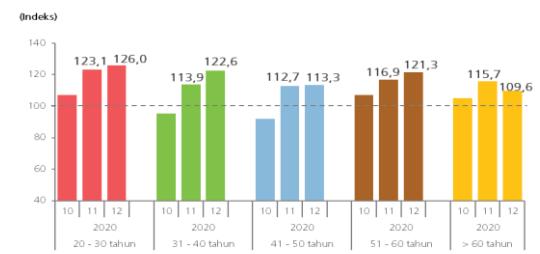
Grafik 12

Indeks Ekspektasi Ketersediaan Lapangan Kerja per Kelompok Pendidikan

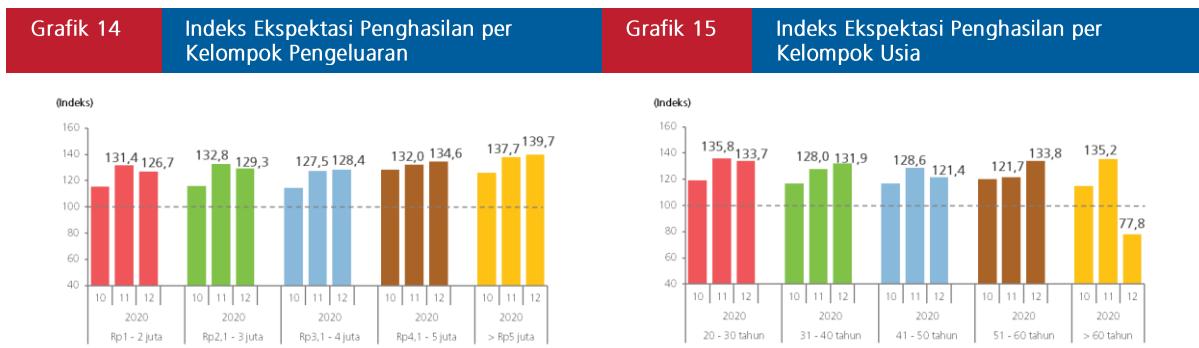


Grafik 13

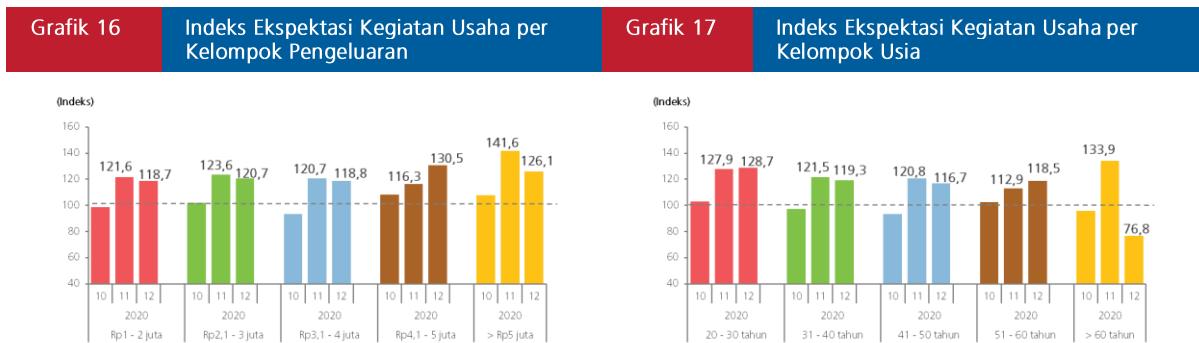
Indeks Ekspektasi Ketersediaan Lapangan Kerja per Kelompok Usia



Sementara itu, ekspektasi konsumen terhadap adanya kenaikan penghasilan pada 6 bulan yang akan datang terpantau masih cukup kuat meskipun tidak setinggi bulan sebelumnya. Indeks Ekspektasi Penghasilan Desember 2020 tercatat sebesar 130,2, lebih rendah dari 131,2 pada bulan sebelumnya. Pada responden dengan tingkat pengeluaran Rp1-3 juta per bulan, indeks tercatat tidak sekuat bulan sebelumnya (Grafik 14). Sementara ditinjau menurut kategori usia, ekspektasi terhadap penghasilan ke depan melemah pada kelompok usia 20-30 tahun, 41-50 tahun, dan di atas 60 tahun (Grafik 15).



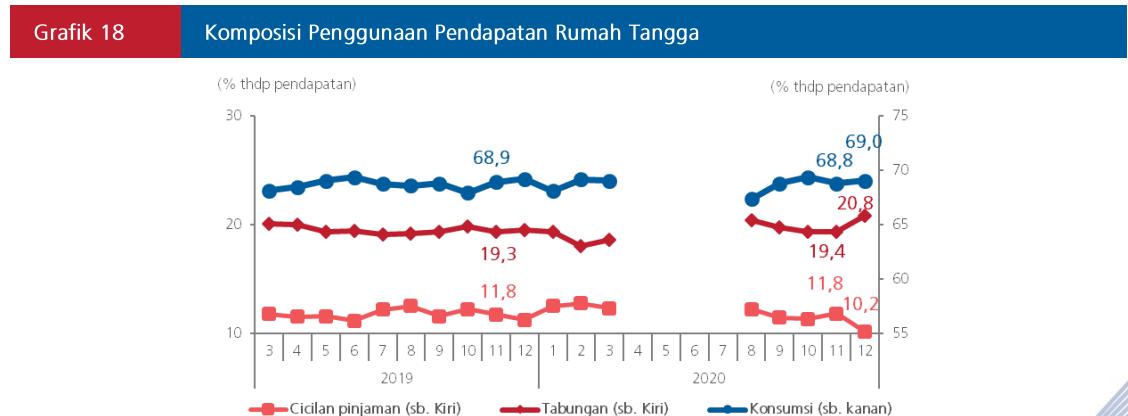
Pada Desember 2020, perkiraan konsumen terhadap ekspansi kegiatan usaha secara umum pada 6 bulan ke depan juga lebih terbatas. Hal ini terindikasi dari Indeks Ekspektasi Kegiatan Usaha sebesar 121,2, lebih rendah dari 122,8 pada bulan sebelumnya. Penurunan indeks terjadi pada sebagian besar kategori pengeluaran, terutama pada responden dengan pengeluaran di atas Rp5 juta per bulan (Grafik 16). Sementara dari sisi usia, indeks juga menurun pada sebagian besar kelompok usia responden, terutama pada responden berusia di atas 60 tahun (Grafik 17).



B. Kondisi Keuangan Konsumen

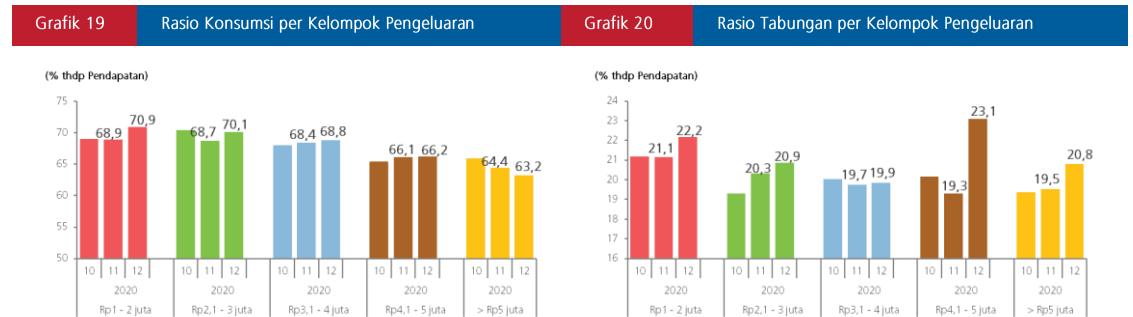
Rasio konsumsi terhadap pendapatan pada Desember 2020 sedikit meningkat.

Rata-rata proporsi pendapatan konsumen yang digunakan untuk konsumsi (*average propensity to consume ratio*) pada Desember 2020 terpantau sedikit meningkat dari bulan sebelumnya, yaitu dari 68,8% menjadi 69,0%. Meningkatnya proporsi konsumsi pada Desember 2020 tersebut diikuti dengan meningkatnya rata-rata proporsi pendapatan konsumen yang disimpan (*saving to income ratio*) dari 19,4% menjadi 20,8%, sementara rata-rata rasio pembayaran cicilan/utang (*debt to income ratio*) menurun dari 11,8% menjadi 10,2% (Grafik 18).



Berdasarkan kelompok pengeluaran, rata-rata porsi konsumsi terhadap pendapatan tercatat meningkat pada mayoritas responden terutama responden dengan pengeluaran Rp1-2 juta per

bulan (Grafik 19). Sementara itu, porsi tabungan terhadap pendapatan meningkat pada seluruh kelompok tingkat pengeluaran, terutama responden dengan pengeluaran Rp4,1-5 juta per bulan (Grafik 20).



Tabel 1

Indeks Keyakinan Konsumen

KETERANGAN	2019												2020												Perubahan (Des-Nov)
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
A. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)																									
- Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)	125,5	125,1	124,5	128,1	128,2	126,4	124,8	123,1	121,8	118,4	124,2	126,4	121,7	117,7	113,8	84,8	77,8	83,8	86,2	86,9	83,4	79,0	92,0	96,5	4,5
- Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE)	110,3	109,4	108,9	111,4	113,5	114,7	111,2	110,3	107,5	104,8	109,3	113,1	109,6	105,5	103,3	62,8	50,7	45,8	50,7	55,6	54,1	51,5	60,1	68,6	8,5
- Indeks Ekspektasi Kondisi Ekonomi (IEK)	140,6	140,9	140,2	144,8	142,9	138,1	138,4	136,0	136,2	132,0	139,1	139,6	133,7	129,8	124,3	106,8	104,9	121,8	121,7	118,2	112,6	106,6	123,9	124,3	0,4
Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (kondisi saat ini dibandingkan dengan 6 bulan yang lalu)																									
- Indeks Penghasilan saat ini	121,1	120,1	121,4	124,8	126,2	126,5	123,3	118,4	118,9	115,1	119,6	120,7	117,5	114,0	114,0	63,5	50,8	46,8	53,1	59,8	57,6	52,9	64,8	73,6	8,8
- Indeks Ketersediaan lapangan kerja	96,8	95,6	95,2	95,4	98,7	101,0	96,6	98,5	91,9	89,4	94,5	101,1	97,6	90,1	86,0	41,2	28,2	24,5	30,4	35,2	35,3	32,3	42,4	53,5	11,1
- Indeks Pembelian barang tahan lama	113,1	112,4	110,1	114,0	115,6	116,6	113,6	113,9	111,7	109,8	113,6	117,5	113,7	112,3	109,9	83,7	73,2	66,0	68,5	71,8	69,5	69,2	73,2	78,8	5,6
Indeks Ekspektasi Konsumen (6 bulan mendatang dibandingkan dengan kondisi saat ini)																									
- Indeks Ekspektasi Penghasilan	153,1	153,6	151,6	152,8	150,4	146,2	150,2	147,0	148,9	146,4	151,2	152,7	146,0	143,9	138,2	116,1	113,8	126,9	125,4	124,7	122,2	118,7	131,2	130,2	-1,0
- Indeks Ekspektasi Ketersediaan Lapangan Kerja	126,6	127,8	127,2	132,9	131,4	128,2	125,8	122,4	122,6	118,9	126,7	127,1	120,0	111,5	108,4	102,1	105,8	117,1	114,5	114,4	109,2	101,4	117,7	121,7	4,0
- Indeks Ekspektasi Kegiatan Usaha	142,0	141,2	141,6	148,7	146,8	139,8	139,1	138,6	137,1	130,8	139,5	139,1	135,2	134,1	126,2	102,3	95,0	121,3	125,3	115,5	106,4	99,6	122,8	121,2	-1,6

Tabel 5

Proporsi Pengeluaran Konsumen

KETERANGAN	2019												2020												Perubahan (Des-Nov)
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
A. Total																									
- Konsumsi	66,8	68,3	68,1	68,5	69,1	69,4	68,8	68,6	68,8	68,0	68,9	69,2	68,1	69,2	69,0										0,2
- Cicilan pinjaman	13,0	12,5	11,8	11,5	11,6	11,2	12,2	12,5	11,6	12,2	11,8	11,3	12,5	12,8	12,3										-1,6
- Tabungan	20,2	19,1	20,1	20,0	19,4	19,5	19,1	19,2	19,4	19,8	19,3	19,5	19,4	18,1	18,6										1,4
B. Rp 1 - 2 juta																									
- Konsumsi	71,4	69,9	72,6	71,2	71,5	71,8	72,1	70,6	72,2	71,8	73,6	72,7	70,2	73,0	73,0										2,0
- Cicilan pinjaman	9,5	10,6	9,3	8,4	8,4	8,9	9,2	9,4	8,7	10,3	8,4	10,0	9,7	9,9	9,1										-3,0
- Tabungan	19,1	19,4	18,1	20,4	20,1	19,4	18,6	20,1	19,1	17,9	18,0	17,2	20,1	17,1	17,9										1,1
C. Rp 2,1 - 3 juta																									
- Konsumsi	68,5	70,8	68,5	68,1	69,3	70,3	70,1	69,4	70,5	69,1	70,8	71,6	69,7	71,2	70,3										1,4
- Cicilan pinjaman	12,3	10,1	10,8	11,3	11,3	9,7	11,4	11,8	10,3	11,6	10,9	9,4	11,4	11,3	10,8										-2,0
- Tabungan	19,1	19,1	20,7	20,6	19,4	20,0	18,5	18,8	19,2	19,3	18,2	19,1	18,9	17,6	18,9										0,6
D. Rp 3,1 - 4 juta																									
- Konsumsi	67,0	68,6	66,9	69,2	69,1	68,7	69,2	68,3	69,1	66,7	67,0	69,9	69,0	69,1	70,4										0,4
- Cicilan pinjaman	13,6	12,5	13,3	11,2	12,0	10,4	12,5	12,9	12,6	13,5	13,7	11,1	11,8	13,5	12,0										-0,4
- Tabungan	19,4	18,9	19,8	19,5	19,0	20,9	18,3	18,8	18,3	19,7	19,2	19,0	19,2	17,3	17,5										0,2
E. Rp 4,1 - 5 juta																									
- Konsumsi	63,8	65,5	65,0	66,8	67,3	67,7	66,3	66,3	67,4	65,0	67,3	67,6	67,0	67,5	68,4										0,1
- Cicilan pinjaman	14,3	15,7	13,6	13,5	14,1	12,5	14,7	14,6	12,9	13,8	14,4	12,9	14,1	14,7	12,9										-3,9
- Tabungan	21,9	18,8	21,4	19,7	18,6	19,7	19,0	19,1	19,7	21,2	18,3	19,5	18,9	17,7	18,7										3,8
F. > Rp 5 juta																									
- Konsumsi	62,5	63,8	63,5	62,8	63,3	63,9	62,9	59,6	63,2	62,4	64,2	63,8	63,0	64,8	64,5										-1,2
- Cicilan pinjaman	16,5	16,5	15,9	17,5	15,1	15,5	16,6	19,8	15,9	16,8	17,2	15,3	17,5	16,9	16,6										-0,1
- Tabungan	21,0	19,7	20,5	19,6	21,6	20,7	20,5	20,6	20,9	20,8	18,7	20,8	19,6	18,4	19,0										1,3

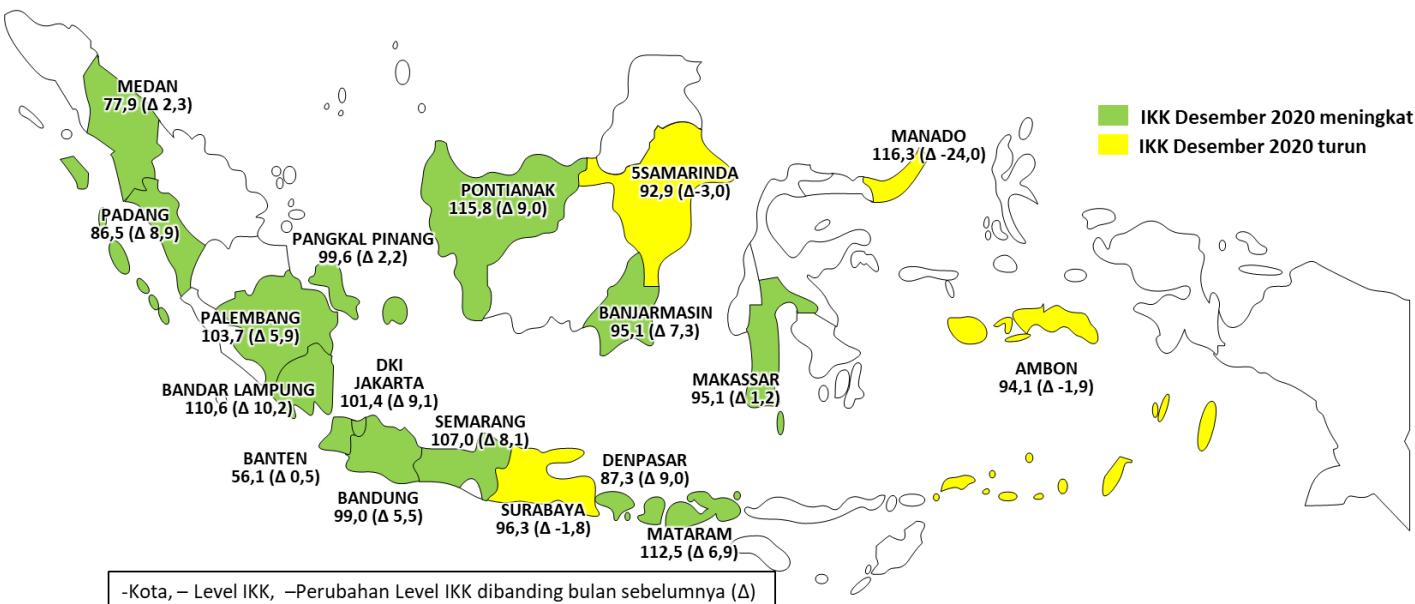
Tabel 7

Profil Responden

Profil Responden	2019												2020											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Jenis Kelamin																								
- Laki-laki	46,9	46,1	47,1	44,5	44,8	46,7	46,5	45,7	45,8	44,8	43,6	44,8	44,4	44,0	43,0	46,9	44,3	47,0	46,6	49,4	48,3	47,4	46,7	44,1
- Perempuan	53,1	53,9	52,9	55,5	55,2	53,3	53,5	54,3	54,2	55,2	56,4	55,2	55,6	56,0	57,0	53,1	55,7	53,0	53,4	50,6	51,7	52,6	53,3	55,9
Pengeluaran per bulan																								
- Rp1 - 2 juta	26,6	26,1	26,5	25,6	26,1	26,2	27,3	26,0	26,8	26,4	28,3	26,0	22,1	22,3	22,1	26,3	27,3	28,7	29,3	25,9	27,6	25,7	25,3	23,9
- Rp2,1 - 3 juta	27,4	24,0	24,5	24,5	24,8	24,6	25,6	24,2	25,3	24,0	26,0	25,6	26,0	26,5	26,3	27,0	29,1	28,6	28,6	28,5	28,5	28,0	29,3	28,7
- Rp3,1 - 4 juta	24,0	25,1	23,9	24,0	23,7	23,7	22,8	23,0	21,3	22,4	21,1	22,4	24,6	25,2	25,5	22,9	21,8	20,0	20,9	23,7	22,8	24,0	24,1	24,7
- Rp4,1 - 5 juta	11,0	12,6	11,9	12,7	12,2	11,8	11,9	13,1	12,4	13,0	12,1	12,6	12,3	12,4	11,1	10,3	10,1	9,8	10,9	10,2	11,0	10,4	11,3	
- >Rp5 juta	11,0	12,1	13,1	13,2	13,2	13,7	12,4	13,7	14,1	14,2	12,5	13,4	15,0	13,5	13,7	12,7	11,5	12,6	11,5	11,0	10,8	11,4	10,9	11,4
Kelompok Umur																								
- Usia 20-30 th	35,0	35,3	37,1	36,1	36,6	37,5	36,9	37,3	37,2	36,5	37,6	36,8	32,8	34,9	33,7	39,1	42,3	41,8	41,7	36,3	36,5	37,3	36,3	38,7
- Usia 31-40 th	29,7	29,3	27,2	28,8	28,9	28,0	29,3	29,6	28,9	29,8	29,7	29,0	29,0	29,4	28,7	28,3	25,3	25,5	26,2	26,8	28,4	26,6	27,6	28,6
- Usia 41-50 th	20,0	20,8	20,7	20,7	20,4	21,0	21,0	20,1	19,4	21,2	20,3	21,0	22,6	20,6	22,4	19,3	18,1	19,0	19,1	22,8	21,4	21,1	21,9	19,0
- Usia 51-60 th	11,6	11,6	11,7	11,0	11,1	10,6	10,1	9,9	11,7	9,9	9,6	10,6	12,0	11,7	11,2	10,2	10,8	10,3	10,0	10,9	10,3	11,9	10,9	10,6
- Usia >60 th	3,7	3,0	3,4	3,3	3,1	2,9	2,7	3,1	2,8	2,6	2,8	2,7	3,6	3,4	4,0	3,1	3,5	3,4	3,0	3,1	3,4	3,0	3,3	3,1
Pendidikan																								
- SLTA	65,6	65,7	65,6	65,9	66,3	67,3	67,8	65,2	66,6	67,5	68,6	66,3	65,5	67,3	66,7	62,3	62,0	62,9	65,3	65,5	66,8	68,3	66,7	64,7
- Akademi	8,6	8,4	8,9	9,0	8,6	8,3	8,5	9,3	9,0	7,9	8,4	8,2	9,0	8,5	8,0	9,2	8,6	10,0	9,5	9,4	8,5	8,3	8,9	9,5
- Sarjana	23,1	23,9	23,5	23,2	23,6	22,9	21,9	23,6	22,3	22,6	21,6	23,9	23,4	22,6	23,1	25,9	27,2	25,0	22,9	23,0	22,9	22,1	22,7	23,9
- Pasca Sarjana	2,6	1,9	2,1	1,8	1,6	1,5	1,7	1,9	2,2	2,0	1,5	1,5	2,1	1,6	2,3	2,6	2,2	2,1	2,3	1,9	1,3	1,7	2,0	

Gambar 1

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) secara spasial



METODOLOGI

Survei Konsumen merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak Oktober 1999. Sejak Januari 2007 survei dilaksanakan terhadap kurang lebih 4.600 rumah tangga sebagai responden (*stratified random sampling*) di 18 kota: Jakarta, Bandung Bodebek, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar, Bandar Lampung, Palembang, Banjarmasin, Padang, Pontianak, Samarinda, Manado, Denpasar, Mataram, Pangkal Pinang, Ambon dan Banten. Indeks per kota dihitung dengan metode *balance score* (*net balance + 100*) yang menunjukkan bahwa jika indeks di atas 100 berarti optimis dan di bawah 100 berarti pesimis.

Sehubungan dengan ditetapkannya kondisi darurat bencana nasional di Indonesia akibat pandemik COVID-19, pelaksanaan Survei Konsumen Bank Indonesia untuk sementara waktu mengalami penyesuaian. Penyesuaian tersebut meliputi penyederhanaan kuesioner dengan hanya menanyakan pertanyaan inti terkait keyakinan konsumen, sehingga data atau indikator selain Indeks Keyakinan Konsumen dan komponen penyusunnya mulai periode April 2020 untuk sementara waktu tidak dapat dihasilkan (Sejak Agustus 2020, pertanyaan proporsi penggunaan penghasilan responden kembali dimunculkan).